



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TIPE *PICTORIAL RIDDLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN BELAHANTENGAH MOJOSARI

Aulya Adharica¹⁾, Achmad Fanani²⁾, Danang Prastyo³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

adharica@gmail.com, fanani@unipasby.ac.id, danang@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: Model <i>Inquiry Learning</i>, Tipe <i>Pictorial Riddle</i>, Capaian pembelajaran.</p> <p>Diterima: 24-09-2020 Disetujui: 07-10-2020 Dipublikasikan: 25-11-2020</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel yang diteliti adalah kelas V dengan 12 siswa sebagai kelas eksperimen dan 10 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan posttest, data observasi dianalisis menggunakan skor dan data posttest dianalisis menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri teka-teki bergambar menunjukkan skor 3,4 dalam kategori baik. Hasil analisis menggunakan uji homogenitas menunjukkan sig. 0,001 dan distribusi datanya tidak homogen. Uji normalitas menunjukkan nilai 0,017 dan data berdistribusi abnormal. Sehingga penghitungan dilanjutkan dengan uji hipotesis non parametrik yang memiliki nilai sig. 0,000 kemudian H0 yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri teka-teki bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari.</p>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar pada setiap peserta didik disemua jenjang pendidikan. Pembelajaran adalah sebuah hubungan timbal baik antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada proses belajar (dalam UU No. 20 tahun 2003).

Hal yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu pendidik atau guru. Guru merupakan sebuah keteladanan, baik moral maupun semangat bagi anak didiknya. Hal ini sejalan dengan asas pendidikan yang dikumandangkan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” yang memiliki arti “Jika di depan menjadi contoh, Jika di tengah-tengah membangkitkan kehendak, hasrat atau motivasi, jika di belakang mengikuti dengan awas” Tirtarahardja (2008:118).

Sebagai seorang pendidik atau guru hendaknya melakukan proses pembelajaran secara interaktif, aktif, menyenangkan dan pembelajaran berpusat pada siswa (*centered student*) pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), peserta didik diajarkan berbagai mata pelajaran wajib, salah satunya adalah IPS. Jarolimek (dalam Susanto 2013:141), yang menyatakan bahwa IPS erat kaitannya dengan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai sehingga sangat memungkinkan siswa berperan dalam lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam mata pelajaran IPS mempelajari tentang kehidupan manusia serta berbagai aktivitas kehidupannya dan sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, tetapi mereka dapat dikenalkan kepada masalah-masalah tersebut melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

Inkuiri berasal dari kata *Inquire* berarti ikut secara langsung dalam membuat beberapa pertanyaan, mencari informasi, serta melakukan pemecahan masalah. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat memenuhi ciri-ciri dasar dari penerapan pendekatan pembelajaran secara konstruktivisme. Model pembelajaran inkuiri diyakini memiliki karakteristik yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, yakni peserta didik berperan aktif dalam menemukan konsep yang baru dan menghubungkan konsep yang sudah didapat sebelumnya sehingga peserta didik dapat membuat atau membangun konsep-konsep baru sesuai pemahaman dan bahasanya sendiri. Teori belajar konstruktivistik yang mendasari model pembelajaran inkuiri juga dikemukakan oleh Sanjaya (2006:196).

Mudlofir (2016:66) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan belajar mengajar yang dapat menjadikan peserta didik berperan aktif dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat menyimpulkan sendiri penemuannya dengan pemahaman dan bahasanya sendiri. Nurhadi (2010:79) menyatakan Inkuiri adalah model pembelajaran yang berfokus untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan sebuah masalah.

Sesuai dengan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan proses pembelajaran yang melibatkan secara penuh peserta didik melalui kemampuan berpikir kritis dan observasi, sehingga peserta didik mampu menemukan sendiri prinsip-prinsip menurut dirinya sendiri.

Menurut Fathurrohman (2015:106) ada beberapa macam model pembelajaran inkuiri, salah satunya yaitu *Pictorial Riddle*. Model pembelajaran ini dapat mengembangkan dan memunculkan minat peserta didik untuk berdiskusi dengan teman atau kelompok yang dapat meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif para peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Biasanya, suatu materi berupa gambar atau poster, kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

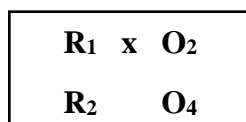
Upaya penggunaan model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle* tersebut diharapkan siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep materi pelajaran dengan menggunakan suatu *riddle* berupa gambar pada

materi IPS. Sekolah yang akan diteliti oleh peneliti adalah SDN Belahantengah Mojosari. Di sekolah tersebut peneliti akan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri pictorial riddle terhadap hasil belajar siswa dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Belahantengah Mojosari”.

Dari uraian sebelumnya rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keterlaksanaan aktivitas peserta didik kelas V SDN Belahantengah Mojosari dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri tipe Pictorial Riddle dan ada atau tidak pengaruh penggunaan model pembelajaran Inkuiri tipe Pictorial Riddle terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experimental Design, karena pada kenyataannya sulit mendapatkan random sampling. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design posttest-only. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Pola *Nonequivalent posttest-only design*

Keterangan :

R₁ : Kelas Eksperimen (model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle).

R₂ : Kelas Kontrol (model pembelajaran kooperatif).

O₂ dan O₄ : Pemberian tes akhir (post-test) untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang dicapai siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle terhadap kelompok eksperimen (O₂) dan kegiatan pembelajaran model kooperatif terhadap kelompok kontrol (O₄).

X : Perlakuan yang dilakukan terhadap kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian kelas V, karena hanya ada satu kelas (tidak paralel). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Instrumen yang digunakan pada penelitian menggunakan lembar observasi dantes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data

tentang aktivitas siswa dalam model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle, sedangkan tes hasil belajar berbentuk tes pilihan ganda berjumlah 25 butir.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif inferensial, karena dalam penelitian ini kesimpulannya berlaku untuk semua populasi bukan hanya sampel (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data adalah menggunakan uji-t. penggunaan uji-t dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol, variabel independent (model inkuiri tipe pictorial riddle) dan variabel dependen (tes hasil belajar). Sebelum melakukan uji-t dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Terdapat beberapa uraian hasil penelitian mengenai model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari sebagai berikut :

Tabel 1 Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Rata-rata	3,4
Kategori	Baik

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perbantuan program SPSS Versi 16.0 :

Tabel 2 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	13.825	.001	5.787	20	.000	22.93333	3.96272	14.66725	31.19941
	Equal variances not assumed			5.342	10.361	.000	22.93333	4.29310	13.41269	32.45398

Data sampel dikatakan homogen jika signifikansinya > 0,05. Dari tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansinya (0,001) atau lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat dinyatakan bahwa varian data kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat tidak setara atau sama.

Tabel 3 *Test of Normality* Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.248	10	.082	.805	10	.017
Kelas_Kontrol	.168	10	.200*	.957	10	.746

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data post-test di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu 0,017 yang berarti nilai sig. < 0,05 maka hasilnya H0 ditolak dengan arti bahwa nilai statistik berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, dan pada perhitungan ini nilai signifikansi kelas kontrol yaitu 0,746 yang berarti nilai sig > 0,05 dan H0 diterima dengan arti bahwa nilai statistik berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan data dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh data yang berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Sehingga, perhitungan dilanjutkan dengan uji hipotesis atau Uji T non-parametris. Perhitungan uji t dianalisis dengan berbantuan program SPSS Versi 16.0 menggunakan Independent Sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji T non-parametris

<i>Test Statistics^b</i>	
	Nilai
Mann-Whitney U	1.500
Wilcoxon W	56.500
Z	-3.897
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelas

Pada uji T non parametris hasil uji T non parametris diketahui nilai signifikansi kurang dari (0,000 < 0,05). Artinya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle materi jenis usaha ekonomi masyarakat pada siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari.

Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian yang dilaksanakan di SDN Belahantengah Mojosari, peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai PTS. Data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS Versi 16 memiliki nilai Sig. 0,260 yang berarti kelas tersebut memiliki varian populasi yang sama sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Peneliti menetapkan sebagian kelas sebanyak 12 siswa sebagai kelas eksperimen dan sebagiannya lagi sebanyak 10 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil validasi RPP mendapatkan nilai 3,2 sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama menunjukkan hasil analisis data observasi skor rata-rata siswa adalah 3,4 dengan kategori baik dari ketujuh aspek yang diobservasi. Yang artinya model inkuiri tipe pictorial riddle dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini mendukung pernyataan Nurhadi (2010:79) yang menyatakan bahwa, Inkuiri adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam memecahkan sebuah masalah dengan berpikir reflektif, kritis dan kreatif.

Pernyataan ini dikuatkan dengan hasil penelitian Lalu (2015:354) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", bahwa model inkuiri dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan penilaian sebesar 70,71 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan skor rata-rata yang didapatkan oleh siswa 3,4 yang memiliki kategori baik.

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan perbantuan program SPSS Versi 16,0 mengenai hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi kurang dari ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan model inkuiri tipe pictorial riddle terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan pendapat Robert B.Sund (Fathurrohman, 2015:106) yang mengemukakan bahwa, Model pictorial riddle adalah model pembelajaran yang dapat menumbukan minat peserta didik dalam berdiskusi kelompok dan dapat meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif para peserta didik. Biasanya, suatu materi berupa gambar dan poster, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi itu.

Penelitian ini berkorelasi dengan penelitian terdahulu oleh Sulistiyani (2015:87) dengan judul "Keefektifan Model Pictorial Riddle Dalam Pembelajaran IPS Kelas III SDN 1 Karangmanyar Kabupaten Purbalingga", bahwa hipotesis pertama dari penelitian tersebut menunjukkan H_0 ditolak, secara statistik dapat dinyatakan terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model Pictorial Riddle dengan model konvensional pada muatan pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada muatan IPS materi jenis usaha ekonomi masyarakat pada kelas V SDN Belahantengah Mojosari, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Inkuiri tipe Pictorial Riddle terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari, 2) Aktivitas siswa kelas V SDN Belahantengah Mojosari dalam pembelajaran model inkuiri tipe pictorial riddle mendapatkan skor 3,3 dengan kategori baik. Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran yang dapat memberikan manfaat, yaitu: 1) Bagi peserta didik hendaknya tidak mengandalkan teman dan berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, dengan berperan aktif peserta didik akan mampu menyampaikan pendapatnya tentang konsep pembelajaran di depan kelas dengan penuh percaya diri. 2) Bagi pendidik yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri tipe Pictorial Riddle, sebaiknya mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dengan menemukan konsep yang terdapat pada gambar riddle, sehingga pembelajaran lebih menarik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Dengan demikian tujuan dari model pembelajaran Inkuiri tipe Pictorial Riddle dapat tercapai. 3) Bagi sekolah hendaknya mendukung secara penuh kepada peserta didik dan pendidik tentang penggunaan model pembelajaran inkuiri tipe pictorial riddle dengan memfasilitasi apa yang mendukung model pembelajaran tersebut dan agar tercapainya tujuan model pembelajaran yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-Model Pembelajaran Inovatif; Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. Desain Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhadi. 2010. Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif & Menyenangka. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Fajar Interpertama Mandiri.
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2008. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lalu, Marlin E. W. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Dalam jurnal JPGSD, Vol 03 (02): 336 – 356.
- <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15438>, diunduh 12 Oktober 2019 pukul 09.55
- Sulistiyani, Ratih. 2015. Keefektifan Model Pictorial Riddle Dalam Pembelajaran IPS Kelas III SDN 1 Karangmanyar Kabupaten Purbalingga. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- <https://www.google.co.id/url?q=http://lib.unnes.ac.id/20344/1/1401411330s.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjrsrGfgqTnAhVVfSsKHeEgCMwQFjABegQIBxAB&usg=AOvVaw3PbthUnFQ2I9W1SVNIECHz>, diunduh 04 Oktober 2019 pukul 20.06

https://www.academia.edu/10454383/MODEL_PEMBELAJARAN_INQUIRY_BERBASIS_PICTORIAL_RIDDLE, diunduh 30 Desember 2019 pukul 09.58

<http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-pictorial-riddle.html?m=1>, diunduh 1 Januari 2020 pukul 00.16

Samsudin, Ahmad. 2018. Slide Presentasi Jurusan Fisika FPMIPA UPI Belajar dan Pembelajaran Fisika. <https://docplayer.info/50257424-Achmad-samsudin-m-pd-jurusanpendidikanfisikafpmipa-universitas-pondidikan-indonesia.html>, diunduh 25 Desember pukul 10.36